

Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp
Volume 7 Nomor 3, 2024
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted: 29/05/2024
Reviewed: 01/06/2024
Accepted: 04/06/2024
Published: 06/06/2024

Hermila A.<sup>1</sup>
Jemmy A. Pakaja<sup>2</sup>
Rahmat Taufik R.L
Bau<sup>3</sup>
Indra Farman<sup>4</sup>

ANALISIS KOMPARASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI KECERDASAN BUATAN DALAM PENYUSUNAN KARYA ILMIAH OLEH MAHASISWA: CHATGPT, PERPLEXITY DAN CONSENSUS

### **Abstrak**

Teknologi Artificial Intelligence (AI) telah berkembang pesat dan telah memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia mulai dari bisnis, pelayanan publik, hingga pengalaman pengguna secara umum. AI menjadi elemen utama dalam perkembangan teknologi Pendidikan. ChatGPT, Perplexity dan Consensus merupakan teknologi AI yang sedang popular saat ini digunakan oleh mahasiswa khususnya dalam menulis karya ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat komparasi tingkat penggunaan antara tiga aplikasi AI yaitu ChatGPT, Perplexity dan Consensus. Penelitian bersifat kuantitatif, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Gorontalo sebanyak 113 orang. Analisis data menggunakan uji statistic komparasi Anova One Away. Hasil penelitian menunjukkan (1)rata-rata tingkat penggunaan aplikasi ChatGPT, Perplexity dan Consensus menunjukkan perbedaan signifikan. Dengan nilai ChatGPT sebesar 16,78, Perplexity 12,69 dan Consensus 14,7. (2) persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi kecerdasar buatan (AI) dalam konteks akademik khususnya menulis karya ilmiah mayoritas memilih ChatGPT sebagai aplikasi AI yang dapat membantu dalam menulis karya ilmiah.

**Kata Kunci:** Teknologi, Kecerdasan Buatan, ChatGPT, Perplexity, Consensus, Analisis Perbandingan

## **Abstract**

Technology has developed rapidly and greatly impacted various aspects of human life, ranging from business and public services to general user experience. AI is becoming a major element in the development of Education technology. ChatGPT, Perplexity, and Consensus are popular AI technologies currently used by students, especially in writing scientific papers. This study aims to compare the level of use between three AI applications, namely ChatGPT, Perplexity, and Consensus. The research is quantitative, data collection using a questionnaire. The sample of this research was 113 students majoring in Informatics Engineering at Gorontalo State University—data analysis using Anova One Away comparative statistical test. The results showed (1) significant differences in the average level of use of ChatGPT, Perplexity, and Consensus applications. With a ChatGPT value of 16.78, Perplexity of 12.69, and Consensus of 14.7. (2) Students' perceptions of the use of artificial intelligence (AI) applications in the academic context, especially writing scientific papers, the majority choose ChatGPT as an AI application that can help in writing scientific papers.

**Keywords:** Artificial Intelligence Technology, *ChatGPT, Perplexity, Consensus*, Comparative Analysis

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi saat ini memberi dampak pada integrasi pemanfaatan teknologi telah mencakup segala aspek kehidupan sehari-hari bagi masyarakat. Salah satu teknologi yang

email: hermila@ung.ac.id<sup>1</sup>,jemmy25@ung.ac.id<sup>2</sup>, rahmattaufik@ung.ac.id<sup>3</sup>,indrafarman@uimmakassar.ac.id<sup>4</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Gorontalo

<sup>&</sup>lt;sup>4)</sup> Universitas Islam Makassar

sekarang popular yaitu kecerdasan buatan. Kecerdasan buatan atau dikenal dengan istilah AI (Artificial Inteligence) merupakan teknologi yang sedang mengalami perkembangan pesat (Fitria et al., 2021). Kecerdasan buatan merupakan salah satu tren teknologi yang relevan digunakan dalam berbagai keperluan (Fitria, 2023). Setiap perkembangan dalam teknologi memberikan dorongan baru bagi AI untuk terus berkembang, dan sebaliknya, kemajuan AI juga mempengaruhi perkembangan teknologi lainnya. teknologi kecerdasan buatan telah menjadi katalisator utama dalam mengubah dunia digital. Peran AI yang terus berkembang di era digital berdampak pada berbagai aspek kehidupan, mulai dari bisnis, pelayanan publik, hingga pengalaman pengguna secara umum. Sementara banyak manfaat telah diperoleh dari kemajuan ini, perlu juga diperhatikan aspek etika dan privasi dalam penerapan teknologi AI untuk memastikan manfaatnya terhadap masyarakat secara luas.

Keceradasan buatan mulai berperan dalam aktivitas pembelajaran di lembaga pendidikan tinggi maupun universitas (Mulianingsih et al., 2020). Kecerdasan buatan menjadi elemen utama dalam perkembangan teknologi pendidikan. Hal ini tentu berdampak secara jelas terhadap pekerjaan manusia di masa mendatang. Penggunaan kecerdasan buatan dalam karya seni saat ini sudah sering digunakan oleh penulis untuk menciptakan karya tulis yang diinginkan dengan bantuan AI (Sahala, 2023). Permulaan kemunculannya, banyak orang beranggapan bahwa sektor keuangan akan menjadi yang pertama kali tergantikan oleh AI. Namun, pada kenyataannya, saat ini AI justru mampu melaksanakan berbagai tugas kreatif seperti yang dilakukan oleh penulis naskah, layanan pelanggan, penerjemah, dan sejenisnya (Wahyudi, 2023). Salah satu aplikasi yang saat ini sedang tren dan kerap dipakai adalah Chat GPT, dengan hadirnya aplikasi ini memudahkan penulisan karya tulis dalam menghasilkan ide dan juga urutan cerita. Satu efek positif ini membantu para penulis mencari ide dalam menulis karya tulisnya sehingga penulis tak perlu memikirkan batas waktu untuk menerbitkan karya tulisnya. Hammad, (2023) mengungkapkan melalui teknologi AI kita menemukan banyak kreativitas ilmiah yang muncul dikalangan peneliti pemula di bidang penulisan ilmiah.

Selain Chat GPT, terdapat sepuluh aplikasi AI yang juga dapat digunakan untuk menulis seperti Copy.ai, Jasper, Rytr, Writesonic, Grammerly Business, Peppertype.ai, Anyword, Scaleut, Frase.oi, dan Sufer SEO (Sindo, 2022). Kemudian berdasarkan media online Kompas.com ada lima aplikasi AI yang dapat membantu mengerjakan tugas akhir bagi mahasis vaitu ChatGPT, Consensus, Elicit, Research Rabbit dan ChatPDF (Hardiansvah, 2023), Hal serupa juga diungkapkan oleh (Megasari, 2023) bahwa selain ChatGPT, masih ada alternatif tools AI yang dapat direkomendasikan untuk membantu dalam menulis yakni Perplexity, Chat Sonic, You.com, Bing.ai, Notion AI, Typingmind dan Caktus AI.

Karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum serta ditulis menurut metodologi yang baik dan benar (Zulmiyetri et al., 2020). Menurut Dwiloka dan Riana, Karya ilmiah atau artikel ilmiah adalah karya seorang ilmuwan (dalam bentuk pembangunan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperoleh melalui literatur, koleksi pengalaman, penelitian (Badriyah, 2021). Karya ilmiah adalah suatu bentuk tulisan atau penelitian yang dihasilkan oleh seorang ahli, peneliti, atau pendidik yang berisi analisis, hasil temuan, dan kesimpulan dari penelitian atau studi yang dilakukan dengan pendekatan ilmiah. Karya akademik bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan, informasi, dan pemahaman baru kepada komunitas akademik dan memperluas pemahaman tentang suatu fenomena atau topik khusus. Berdasarkan media online ruang guru menyebutkan bahwa jenis karya ilmiyah yakni berupa artikel, makalah, skripsi, kertas kerja, tesis, dan disertasi (Bisma, 2023).

Fenomena penggunaan teknologi AI dalam penulisan karya ilmiah dikalangan mahasiswa semakin menjadi hal umum. Berdasarkan survey yang dilakukan terhadap 100 orang mahasiswa Tehnik Informatika Universitas Negeri Gorontalo, menunjukkan tiga jenis aplikasi AI yang familiar digunakan untuk membantu mereka dalam menulis karya ilmiah yakni ChatGPT, Consensus dan Perplexity. Hal ini sesuai dengan artikel berita fenomena penggunaan teknologi AI yang trend sekarang, dimana ketiga aplikasi tersebut termasuk dalam beberapa aplikasi yang dominasi digunakan saat ini.

Mahasiswa sebagai peserta didik memiliki tugas dan tanggung jawab belajar yang setiap harinya diberikan oleh dosen baik itu paper, makalah atau tugas akhir dalam bentuk skripsi.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan juli ada beberapa alasan mahasiswa menggunakan teknologi AI untuk membantu mereka dalam menyusun karya ilmiah. Salah satunya adalah mahasiswa harus mengumpulkan banyak informasi dari berbagai sumber. Teknologi AI dapat membantu dalam mencari literatur dan referensi yang relevan dengan cepat dan efisien. Sistem AI yang canggih dapat melakukan analisis dan sintesis data dari banyak sumber, membantu mahasiswa mengumpulkan dan memilah informasi yang diperlukan dengan lebih mudah.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat komparasi antara tiga aplikasi Artificial Inteligence yaitu ChatGPT, Perplexity dan Consensus yang saat ini trend digunakan dikalangan mahasiswa khususnya dalam membantu mahasiswa dalam menyusun karnya ilmiah. Hasil penelitian ini akan memberika wawasan penting terkait perbandingan tend aplikasi AI dan perspektif mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi AI tersebut dalam penulisan karya ilmiah.

#### **METODE**

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi butiran pernyataan terkait penggunaan aplikasi AI ChatGPT, Perplexity dan Consensus. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Gorontalo sebanyak 113 orang. Analisis data menggunakan uji komparasi melalui uji statistik Anova One Away. Hasil temuan penelitian ini akan memberi kontribusi pada pengetahuan tentang teknologi AI dan penulsan karya ilmiah. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan penerapan teknologi AI yang memungkin diberikan pada peserta didik untuk mengasah kemampuan menulis.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

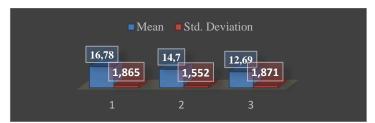
Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang komparasi tiga aplikasi teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam menulis karya ilmiah yang digunakan oleh mahasiswa. Temuan-temuan ini memperlihatkan sejauh mana teknologi AI telah mempengaruhi proses penulisan akademik, serta bagaimana reaksi dan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan alat-alat AI dalam konteks akademik

1. Komparasi Penggunaan Aplikasi AI ChatGPT, Perplexity dan Consensus

Penelitian ini bertujua untuk melihat komparasi perbedaan rata-rata penggunaan pada tiga aplikasi AI yakni AI ChatGPT, Perplexity dan Consensus oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif rata-rata setiap aplikasi, poin tingkat penggunaan tertinggi adalah ChatGPT dengan rata-rata poin sebesar 16,78. Kemudian urutan kedua tingkat penggunaan oleh Consensus dengan poin rata-rata sebesar 14,70. Terakhir Perplexity dengan tingkat penggunaan rata-rata 12,69.

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
ChatGPT	113	16,78	1,865	0,175
Consensus	113	14,70	1,552	0,146
Perplexity	113	12,69	1,871	0,176
Total	339	14,72	2,430	0,132

(Sumber: Data Primer Peneliti 2023)



Gambar 1.Perbedaan Rata-Rata Tingkat Penggunaan Aplikasi

## AI ChatGPT, Perplexity dan Consensus

Dengan demikian, berdarakan hasil uji statistik menunjukkan bahwa secara dekriptif ratarata tingkat penggunaan pada ketiga aplikasi AI ChatGPT, Perplexity dan Consensus memiliki perbedaan nilai. Kemudian aplikasi AI dengan tinggkat penggunaan tertinggi adalah ChatGPT. Selanjutnya untuk memperkuat hasil dari uji statistik deskriptif terhadap komparasi tiga aplikasi AI tersebut, dilakukan uji statistic anova one away. Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah ketiga aplikasi AI tersebut mempunyai rata-rata tingkat penggunaan yang sama atau berbeda.

Table 2. ANOVA

Tingkat Penggunaan

	Sum of		Mean		
	Squares	df	Square	F	Sig.
Between	944,537	2	472,268	150,925	0.000
Groups	944,337	2	472,208	130,923	0,000
Within	1051,398	336	3,129		
Groups	1031,398	330	3,129		
Total	1995,935	338			

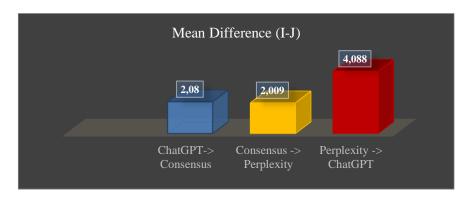
Berdasarkan table outpunt Anova di atas, diketahui bahwa nilai signifikasi anova sebesar 0,000 < 0,05 (signifikansi alpha). Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat penggunaan ketiga aplikasi AI tersebut berbeda secara signifikan.

Setelah mengetahui bahwa rata-rata tingkat penggunaan dari ketiga aplikas AI yakni ChatGPT, Perplexity dan Consensus ternyata berbeda secara signifikan. Maka berikutnya peneliti melakukan uji pasangan antar kelompok. Tujuannya untuk mencari kelompok mana yang memiliki rata-rata tingkat penggunaan yang sama dan tidak sama melalui melalui uji Multiple Comparisons (Test Post-Hodc).

Table 2. Test Post-Hode

		Mean		95% Confidence Interval	
(I) Teknologi AI Penulisan		Difference (I-J)	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
ChatGPT	Consensus	2.080*	0,000	1,53	2,63
	Perplexity	4.088*	0,000	3,53	4,64
Consensus	ChatGPT	-2.080*	0,000	-2,63	-1,53
	Perplexity	2.009*	0,003	1,45	2,56
Perplexity	ChatGPT	-4.088*	0,000	-4,64	-3,53
	Consensus	-2.009*	0,003	-2,56	-1,45

(Sumber: Data Primer Peneliti 2023)



Pengujian Turkey HSD adalah pengujian perbandian jamak untuk menentukan apakah rata-rata tingkat penggunaan aplikasi tersebut significant dalam jumlah varian. Berdasarkan table 3 output multiple comparison, hasil analisis menunjukkan tingkat penggunaan aplikasi ChatGPT dan Consensus memiliki mean difference 2,08 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,005 sehingga menunjukkan perbedaan bermakna pada penggunaannya. Berikutnya ChatGPT dan Perplexity memiliki nilai mean difference sebesar 4,08 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 juga menunjukkan nilai perbedaan yang lebih tinggi antara keduanya. Terakhir komparasi antara aplikasi Consensus dan Perplexity memiliki nilai mean difference sebesar 2,00 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05 juga menunjukkan perbedaan yang bermakna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunakan dari ketiga aplikasi AI yakni ChatGPT, Perplexity dan Consensus menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dimana perbedaan tingkat penggunaan tertinggi ditunjukkan oleh ChatGPT dan Perplexity.

# 2. Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan alat-alat AI dalam konteks akademik

Penelitian ini juga bertujuan menggali persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi kecerdasar buatan (AI) dalam menulis karya ilmiah khususnya pada tiga aplikasi AI yakni ChatGPT, Perplexity dan Consensus.



Gambar 3. Persentase Penggunaan Aplikasi AI oleh Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa Sebagian besar mahasiswa (56%) lebih sering mengunakan ChatGPT dalam membantu menulis karya ilmiah. Penggunaan ChatGPT membantu mahasiswa dalam menemukan ide dan solusi terhadap permasalah. Kemudian penggunaan aplikasi Consensus dan Perplexity masing-masing 27% dan 17%. Penggunaan aplikasi Consensus dan Perplexity membantu mahasiswa dalam mencari teori dan mensitasi karya tulis orang lain.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan signifikan tingkat penggunaan pada tiga aplikasi AI yaitu ChatGPT, Perplexity dan Consensus. ChatGPT menjadi aplikasi AI dengan tingkat penggunaan tertinggi oleh mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa dari sekian banyaknya aplikasi AI yang sekarang sudah tersedia, ChatGPT menjadi aplikasi AI yang popular dikalangan mahasiswa utamanya dalam membantu menulis karya ilmiah. Hal serupa juga di ungkapkan oleh (Chen, 2023) kemunculan ChatGPT memang telah mendapat antuasisme tinggi dari berbagai pengguna terutama dalam penulisan karya ilmiah. Chen menambahkan meskipun kemajuan teknologi AI dapat membantu namun ada kekhawatiran terkhusus pada implikasi terhadap kode etik pada penulisan karya ilmiah terutama pada akurasi informasi yang dihasilkan. Dilemma penggunaan AI juga diungkapkan oleh Hammad (2023) bahwa penggunaan AI memang membantu dalam menghasilkan ide dan kretivitas dalam menulis namun belum mencapai kompetensi yang dibutuhkan terutama dalam hal plagiarisme. Fostikov (Fostikov, 2023) juga mengungkapkan bahwa penggunaan dan integrasi ChatGPT dan aplikasi AI lainnya sangat menmungkinkan namun perlu kesadaran akan konsekuensinya pada setiap segmen termasuk sains, pengembangan dan lainya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menerima dan mengakui manfaat penggunaan aplikasi AI dalam menulis karya ilmiah. Meskipun demikian, perlu adanya pemahaman etika yang lebih dalam dan pengetahuan tentang keterbatasan teknologi AI untuk memastikan penggunaan yang bijaksana dan bertanggung jawab dalam proses penulisan akademik. Dengan demikian, pendekatan yang seimbang antara teknologi AI dan kemampuan penulisan manusia yang kritis perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi ini dalam konteks penulisan karya ilmiah.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini melihat komparasi tingkat penggunaan aplikasi AI yaitu ChatGPT, Perplexity dan Consensus oleh mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menyimpulkan:

- 1. Rata-rata tingkat penggunaan aplikasi kecerdasan buatan (AI) ChatGPT, Perplexity dan Consensus oleh mahasiswa dalam menulis karya ilmiah menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tiga aplikasi tersebut. Perbedaan ini telihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai rata-rata tertinggi penggunaan pada aplikasi ChatGPT sebesar 16,78, Consensus sebesar 17,7 dan Perplexity sebesar 12,69. Kemudian nilai perbedaan tertinggi ditunjukkan oleh penggunaan CHatGPT dan Perplexity sebesar 4,008.
- 2. Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi kecerdasar buatan (AI) dalam konteks akademik khususnya menulis karya ilmiah mayoritas memilih ChatGPT sebagai aplikasi AI yang dapat membantu dalam menulis karya ilmiah. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil survey 56% mahasiswa lebih sering menggunakan ChatGPT. Sedangkan Perplexity dan Consensus masing-masing 17% dan 27% mahasiswa yang menggunakan.

### **SARAN**

Menyadari bahwa integrasi penggunaan teknologi AI dalam kehidupan sehari-hari sudah tidak terbendung mengikuti perkembanga. Khususnya oleh mahasiswa yang berperan sebagai peserta didik yang tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab menulis karya ilmiah. Teknologi AI memang mampu memberikan kemudahan dalam hal menulis namun mahasiswa perlu menyadari juga penting untuk memiliki pemahaman etika penggunaan teknologi AI, etika dalam menulis serta lebih banyak mengekplorasi kelebihan dan kekurangan teknologi AI. Kemudian hal yang tidak kalah penting adalah kesadaran secara bijaksana dan bertanggung jawab ketika menggunakan teknologi. Pihak perguruan tinggi dan tenaga pendidik yang memegang peranan penting dalam menanamkan hal-hal tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dilaksananan melibatkan banyak pihak terutama civitas jurusan Teknik Informatika UNG. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesarbesarnva kepada:

- 1. Jajaran pejabat fakultas yang telah mendukung penelitian ini dengan memberi ijin dan memudahkan selama proses pengambilan data.
- 2. Seluruh mahasiswa jurusan Tehnik Informatia yang telah bersedia menjadi responden dan bekerjasama dalam penelitian ini.
- 3. Rekan-rekan sejawat yang memberikan bantuan melalui sumbangsih pemikiran dan saran yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

Badriyah, S. (2021). Karya Tulis Ilmiah: Pengertian, Fungsi, Struktur Dan Contoh Kti -Gramedia Literasi. Gramedia.Com. Https://Www.Gramedia.Com/Literasi/Karya-Tulis-Ilmiah/

Bisma, L. (2023). Pahami Pengertian, Ciri, Jenis & Contoh Karya Tulis Ilmiah, Yuk! / Bahasa Indonesia Kelas 11 - Belajar Gratis Di Rumah Kapan Pun! | Blog Ruangguru. Ruang Guru. Https://Www.Ruangguru.Com/Blog/Jenis-Jenis-Karya-Tulis-Ilmiah

- Chen, T. J. (2023). Chatgpt And Other Artificial Intelligence Applications Speed Up Scientific Writing. Journal Of The Chinese Medical Association: Jcma, 86(4), 351–353. Https://Doi.Org/10.1097/Jcma.00000000000000000
- Fitria, T. N. (2023). Augmented Reality (Ar) And Virtual Reality (Vr) Technology In Education: Media Of Teaching And Learning: A Review. International Journal Of Computer And Information System (licis). *4*(1). 14-25. Https://Doi.Org/10.29040/Ijcis.V4i1.102
- Fitria, T. N., Riyadi, J. S., Makamhaji, W., & Sukoharjo, K. (2021). The Use Technology Based On Artificial Intelligence In English Teaching And Learning). Elt Echo: The Journal Of English Language Teaching In Foreign Language Context, 6(2), 213–223. Https://Doi.Org/10.24235/Eltecho.V6i2.9299
- Fostikov, A. (2023). First Impressions On Using Ai Powered Chatbots, Tools And Search Engines: Chatgpt, Perplexity And Other - Possibilities And Usage Problems. Pregled Ncd, 42. Https://Doi.Org/10.17613/9t6p-2229
- Hammad, M. (2023). The Impact Of Artificial Intelligence (Ai) Programs On Writing Scientific Research. Annals Of Biomedical Engineering, 51(3), 459-460. Https://Doi.Org/10.1007/S10439-023-03140-1/Metrics
- Hardiansyah, Z. (2023). 5 Aplikasi Ai Untuk Bantu Mengerjakan Skripsi, Ada Consensus Dan Halaman AllKompas.Com. Kompas.Com. Https://Tekno.Kompas.Com/Read/2023/06/22/14150097/5-Aplikasi-Ai-Untuk-Bantu-Mengerjakan-Skripsi-Ada-Consensus-Dan-Elicit?Page=All
- Megasari, R. (2023). 7 Alternatif Tools Ai Selain Chatgpt, Tertarik Buat Coba? Sohib.Indonesiabaik.Id. Https://Sohib.Indonesiabaik.Id/Article/Alternatif-Tools-Selain-Chatgpt-Dnv1c
- Mulianingsih, F., Anwar, K., Shintasiwi, F. A., & Rahma, A. J. (2020). Artificial Intellegence Dengan Pembentukan Nilai Dan Karakter Di Bidang Pendidikan. Ijtimaiya: Journal Of Social Science Teaching, 4(2), 148–154. Https://Doi.Org/10.21043/Ji.V4i2.8625
- Sahala, G. (2023). Penerapan Kecerdasan Buatan Pada Karya Tulis / Geotimes. Https://Geotimes.Id/Komentar/Penerapan-Kecerdasan-Buatan-Pada-Karya-Tulis/
- Sindo, K. (2022). 10 Aplikasi Ai Terbaik Untuk Menulis, Cocok Untuk Content Writer / Halaman Lengkap. Sindonews.Com. Https://Gensindo.Sindonews.Com/Read/965503/700/10-Aplikasi-Ai-Terbaik-Untuk-Menulis-Cocok-Untuk-Content-Writer-1670656342?Showpage=All
- Wahyudi, E. (2023). 7 Daftar Aplikasi Kecerdasan Buatan Yang Memudahkan. Fortune Https://Www.Fortuneidn.Com/Tech/Eko-Wahyudi/7-Daftar-Aplikasi-Kecerdasan-Buatan-Yang-Memudahkan-Kegiatan?Page=All
- Zulmiyetri, Safaruddin, & Nurhastuti. (2020). Penulisan Karya Ilmiah. Google Books. Https://Books.Google.Co.Id/Books/About/Penulisan Karya Ilmiah.Html?Hl=Id&Id=V 32d waaqbaj&Redir Esc=Y